



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 171/Kpts/KB.010/2/2018

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS BESTARI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN SAGU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman sagu, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa varietas Bestari mempunyai keunggulan rata-rata tinggi adalah 13,75 m, tinggi batang bebas daun sekitar 8,0 m dan lingkaran batang bawah 148,52 cm, pati basah rata-rata 495,08 kg dan pati kering 254,94 kg, memiliki ciri pelepah tidak berduri dan pucuk anakan berwarna merah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Bestari sebagai Varietas unggul Tanaman Sagu;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas Bestari sebagai varietas unggul tanaman Sagu.
- KEDUA : Deskripsi varietas Bestari sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas berupa Pohon Induk Terpilih (PIT) dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih sumber untuk dijadikan sebagai kebun induk varietas Bestari dalam rangka memperbanyak dan melestarikan PIT.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Februari 2018

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma.
18. Kepala Dinas Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Februari 2018

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma.
18. Kepala Dinas Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 171/Kpts/KB.010/2/2018
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS BESTARI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN SAGU

DESKRIPSI VARIETAS BESTARI

Tanaman Asal	:	Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
Silsilah	:	Seleksi dari populasi alam sagu di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
Tipe Tumbuh	:	Tegak.
Habitus	:	Berkelompok (rumpun).
Lingkungan Tumbuh	:	Iklim basah, ketinggian 0-100 m dpl, topografi datar (0- 3%), lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, jenis tanah mineral/gambut tipis dan gambut tebal.
Tinggi Tanaman (m)	:	13,75 (\pm 2,11).
Bentuk Tanaman	:	Pohon Tunggal.
Umur mulai berproduksi	:	8-10 (\pm 1,00) (tahun).
Batang		
Panjang batang bebas daun (m)	:	8,00 (\pm 0,86).
Lingkar batang bawah (cm)	:	148,52 (\pm 5,03).
Diameter batang bawah (cm)	:	47,37 (\pm 1,24).
Jumlah bekas pelepah daun pada batang bebas daun	:	53,23 (\pm 8,87).
Jarak antar pelepah (cm), dalam 1 m batang bawah	:	12,57 (\pm 1,08).
Jumlah Tual	:	9,60 (\pm 0,80).
Daun		
Warna Daun	:	Hijau Mengkilap.
Jumlah daun hijau	:	16,98 (\pm 1,73).
Panjang pelepah daun (cm)	:	231,00 (\pm 9,33).
Lebar pelepah (cm)	:	9,25 (\pm 0,13).
Panjang rachis (cm)	:	660,14 (\pm 30,90).
Panjang anak daun (cm)	:	155,59 (\pm 4,30).
Lebar anak daun (cm)	:	9,39 (\pm 0,45).

Produksi	
Produksi pati sagu basah (kg)	: 495.08 (\pm 68,74).
Produksi pati sagu kering	: 254,94 (\pm 68,74).
Jumlah sucker/rumpun	: 12,95 (\pm 4,57).
Jumlah stolon/rumpun	: 18,44 (\pm 8,16).
Kadar Proksimat	
Kandungan karbohidrat (%)	: 84.35.
Kandungan protein (%)	: 0.85.
Kandungan lemak (%)	: 0.83.
Kadar air (%)	: 13.03.
Kadar abu (%)	: 0.60.
Serat Kasar (%)	: 0.29.
Jumlah benih per rumpun	: \pm 5 - 10 anakan.
Jumlah benih per hektar	: \pm 250 - 500 anakan.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tidak ditemukan serangan hama. <i>Rhynchoporus</i> dan <i>Oryctes rhinoceros</i> .
Wilayah Pengembangan	: Iklim basah, BB sekecil-kecilnya 3, BK sebesar-besarnya 1, ketinggian 0 - 50 m dpl, topografi datar (0 - 3%), lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, jenis tanah mineral bergambut.
Pemulia	: Hengky Novarianto, Ismail Maskromo, Meity Tulalo, Elsje Tenda, Jeanette Kumaunang, Donata Suriaty Pandin, Sukmawati Mawardi.
Tim Dinas Pemda Indragiri Hilir	: H. Tantawi Jauhari, H. Eddiwan Shasby, Saiful Fitri, Andi Manaf Nuzulul Manan, Imdiarni, Almunsir.
Pemilik	: Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Produksi	
Produksi pati sagu basah (kg)	: 495.08 (\pm 68,74).
Produksi pati sagu kering	: 254,94 (\pm 68,74).
Jumlah sucker/rumpun	: 12,95 (\pm 4,57).
Jumlah stolon/rumpun	: 18,44 (\pm 8,16).
Kadar Proksimat	
Kandungan karbohidrat (%)	: 84.35.
Kandungan protein (%)	: 0.85.
Kandungan lemak (%)	: 0.83.
Kadar air (%)	: 13.03.
Kadar abu (%)	: 0.60.
Serat Kasar (%)	: 0.29.
Jumlah benih per rumpun	: \pm 5 – 10 anakan.
Jumlah benih per hektar	: \pm 250 – 500 anakan.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tidak ditemukan serangan hama. <i>Rhynchoporus</i> dan <i>Oryctes rhinoceros</i> .
Wilayah Pengembangan	: Iklim basah, BB sekecil-kecilnya 3, BK sebesar-besarnya 1, ketinggian 0 – 50 m dpl, topografi datar (0 – 3%), lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, jenis tanah mineral bergambut.
Pemulia	: Hengky Novarianto, Ismail Maskromo, Meity Tulalo, Elsje Tenda, Jeanette Kumaunang, Donata Suriaty Pandin, Sukmawati Mawardi.
Tim Dinas Pemda Indragiri Hilir	: H. Tantawi Jauhari, H. Eddiwan Shasby, Saiful Fitri, Andi Manaf Nuzulul Manan, Imdiarni, Almunsir.
Pemilik	: Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

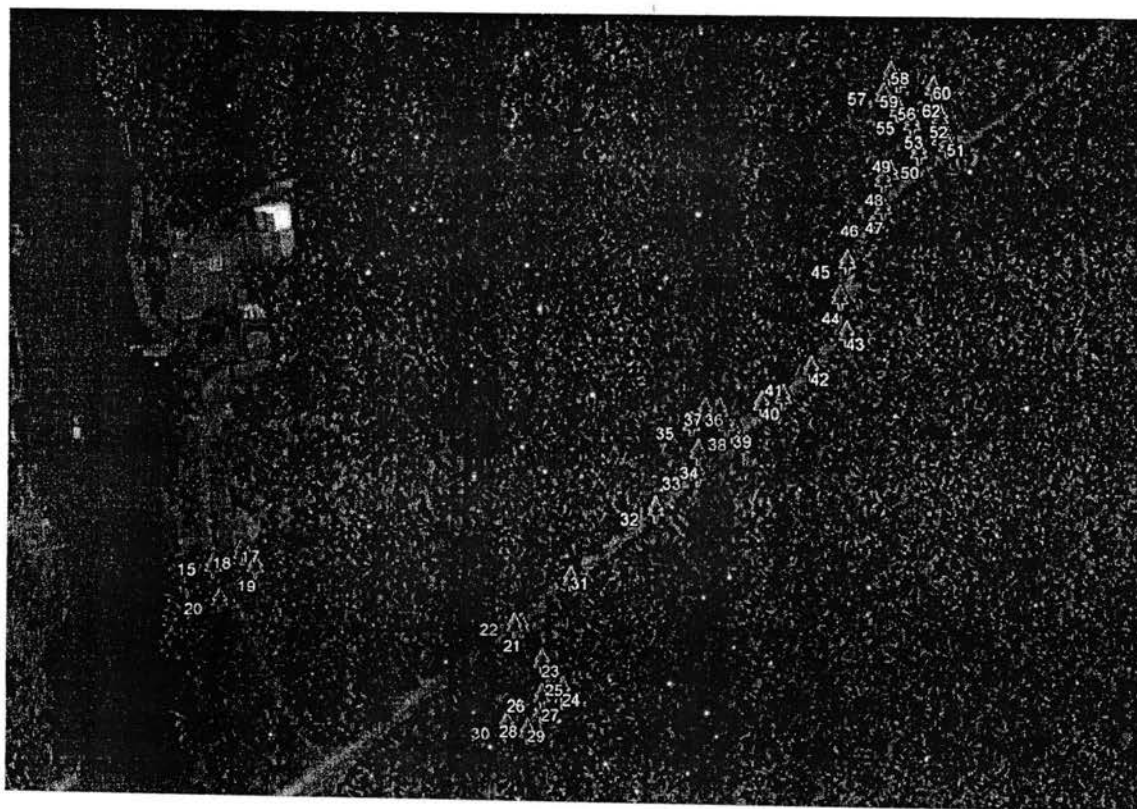
MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

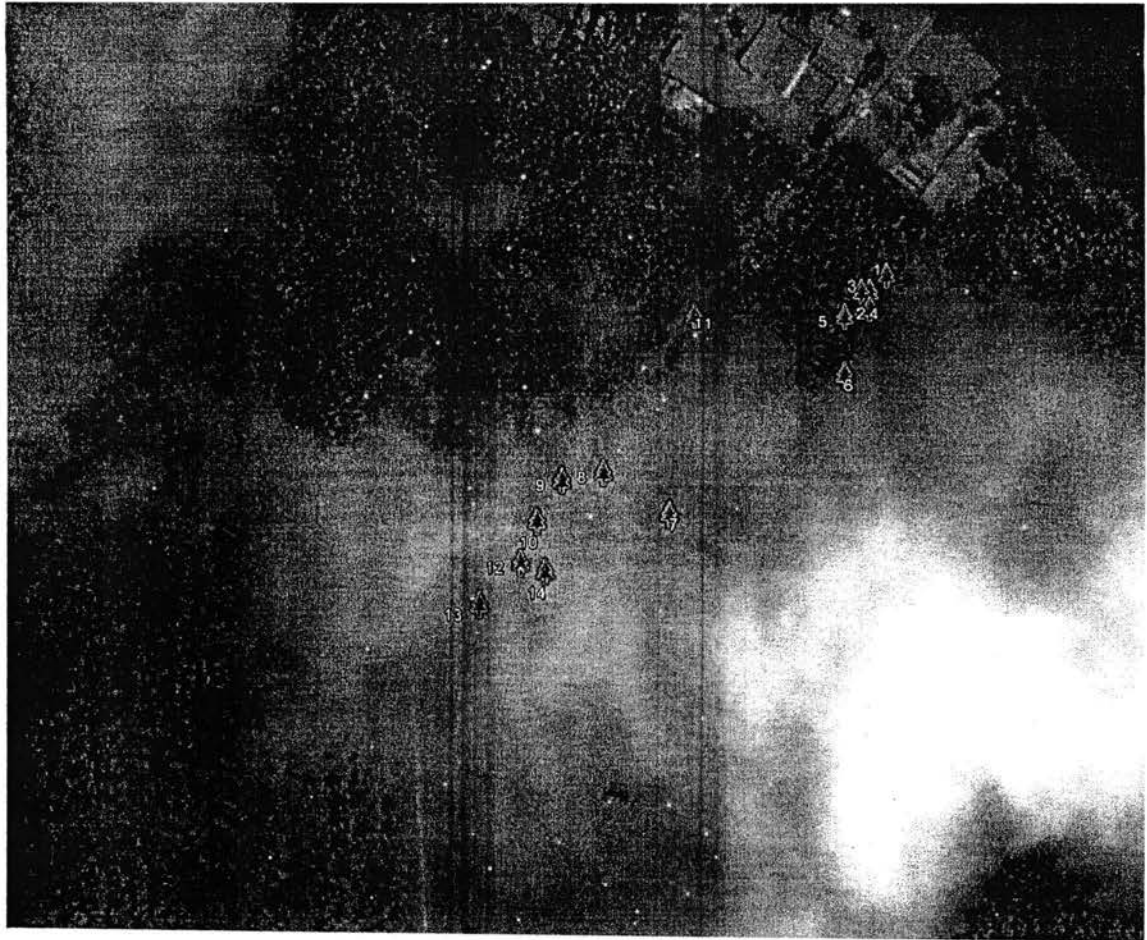
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 171/Kpts/KB.010/2/2018
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS BESTARI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN SAGU

PETA LOKASI
SAGU VARIETAS BESTARI

1. Peta Rumpun Induk Sagu Terpilih di Desa Sungai Iliran



2. Peta Rumpun Induk Sagu Terpilih di Desa Teluk Pantai



KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH SAGU
VARIETAS BESTARI

Koordinat Rumpun Induk Sagu Terpilih di Desa Sei Iliran dan Teluk
Pantaian

No PIT	Titik Koordinat	No PIT	Titik Koordinat
1.	S0 09 33.6 E103 19 24.0	32.	S0 08 39.0 E103 16 44.8
2.	S0 09 33.8 E103 19 23.8	33.	S0 08 38.5 E103 16 45.4
3.	S0 09 33.8 E103 19 23.7	34.	S0 08 38.2 E103 16 45.4
4.	S0 09 34.0 E103 19 23.8	35.	S0 08 37.8 E103 16 45.3
5.	S0 09 34.1 E103 19 23.5	36.	S0 08 37.6 E103 16 45.5
6.	S0 09 34.8 E103 19 23.5	37.	S0 08 37.6 E103 16 45.7
7.	S0 09 36.5 E103 19 21.4	38.	S0 08 37.8 E103 16 45.8
8.	S0 09 36.0 E103 19 20.6	39.	S0 08 37.9 E103 16 45.9
9.	S0 09 36.1 E103 19 20.1	40.	S0 08 37.5 E103 16 46.3
10.	S0 09 36.6 E103 19 19.8	41.	S0 08 37.4 E103 16 46.6
11.	S0 09 34.1 E103 19 21.7	42.	S0 08 37.0 E103 16 47.0
12.	S0 09 37.1 E103 19 19.6	43.	S0 08 36.5 E103 16 47.5
13.	S0 09 37.6 E103 19 19.1	44.	S0 08 36.0 E103 16 47.4
14.	S0 09 37.2 E103 19 19.9	45.	S0 08 35.5 E103 16 47.5
15.	S0 08 39.9 E103 16 38.5	46.	S0 08 34.9 E103 16 47.9
16.	S0 08 39.9 E103 16 38.4	47.	S0 08 34.3 E103 16 48.0
17.	S0 08 39.7 E103 16 38.9	48.	S0 08 34.2 E103 16 48.1
18.	S0 08 39.8 E103 16 39.0	49.	S0 08 33.9 E103 16 48.5
19.	S0 08 39.9 E103 16 39.1	50.	S0 08 33.8 E103 16 48.9
20.	S0 08 40.4 E103 16 38.6	51.	S0 08 33.7 E103 16 48.9
21.	S0 08 40.7 E103 16 42.9	52.	S0 08 33.7 E103 16 48.8
22.	S0 08 40.7 E103 16 42.8	53.	S0 08 33.5 E103 16 48.4
23.	S0 08 41.2 E103 16 43.2	54.	S0 08 33.5 E103 16 48.4
24.	S0 08 41.6 E103 16 43.5	55.	S0 08 33.3 E103 16 48.2
25.	S0 08 41.7 E103 16 43.5	56.	S0 08 33.1 E103 16 48.0
26.	S0 08 41.7 E103 16 43.2	57.	S0 08 32.8 E103 16 48.1
27.	S0 08 41.9 E103 16 43.2	58.	S0 08 32.9 E103 16 48.2
28.	S0 08 42.1 E103 16 43.1	59.	S0 08 33.0 E103 16 48.7
29.	S0 08 42.2 E103 16 43.0	60.	S0 08 33.3 E103 16 48.8
30.	S0 08 42.1 E103 16 42.7	61.	S0 08 33.4 E103 16 48.8
31.	S0 08 40.0 E103 16 43.6	62.	S0 08 34.3 E103 16 48.0

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH SAGU
VARIETAS BESTARI

Koordinat Rumpun Induk Sagu Terpilih di Desa Sei Iliran dan Teluk
Pantaian

No PIT	Titik Koordinat	No PIT	Titik Koordinat
1.	S0 09 33.6 E103 19 24.0	32.	S0 08 39.0 E103 16 44.8
2.	S0 09 33.8 E103 19 23.8	33.	S0 08 38.5 E103 16 45.4
3.	S0 09 33.8 E103 19 23.7	34.	S0 08 38.2 E103 16 45.4
4.	S0 09 34.0 E103 19 23.8	35.	S0 08 37.8 E103 16 45.3
5.	S0 09 34.1 E103 19 23.5	36.	S0 08 37.6 E103 16 45.5
6.	S0 09 34.8 E103 19 23.5	37.	S0 08 37.6 E103 16 45.7
7.	S0 09 36.5 E103 19 21.4	38.	S0 08 37.8 E103 16 45.8
8.	S0 09 36.0 E103 19 20.6	39.	S0 08 37.9 E103 16 45.9
9.	S0 09 36.1 E103 19 20.1	40.	S0 08 37.5 E103 16 46.3
10.	S0 09 36.6 E103 19 19.8	41.	S0 08 37.4 E103 16 46.6
11.	S0 09 34.1 E103 19 21.7	42.	S0 08 37.0 E103 16 47.0
12.	S0 09 37.1 E103 19 19.6	43.	S0 08 36.5 E103 16 47.5
13.	S0 09 37.6 E103 19 19.1	44.	S0 08 36.0 E103 16 47.4
14.	S0 09 37.2 E103 19 19.9	45.	S0 08 35.5 E103 16 47.5
15.	S0 08 39.9 E103 16 38.5	46.	S0 08 34.9 E103 16 47.9
16.	S0 08 39.9 E103 16 38.4	47.	S0 08 34.3 E103 16 48.0
17.	S0 08 39.7 E103 16 38.9	48.	S0 08 34.2 E103 16 48.1
18.	S0 08 39.8 E103 16 39.0	49.	S0 08 33.9 E103 16 48.5
19.	S0 08 39.9 E103 16 39.1	50.	S0 08 33.8 E103 16 48.9
20.	S0 08 40.4 E103 16 38.6	51.	S0 08 33.7 E103 16 48.9
21.	S0 08 40.7 E103 16 42.9	52.	S0 08 33.7 E103 16 48.8
22.	S0 08 40.7 E103 16 42.8	53.	S0 08 33.5 E103 16 48.4
23.	S0 08 41.2 E103 16 43.2	54.	S0 08 33.5 E103 16 48.4
24.	S0 08 41.6 E103 16 43.5	55.	S0 08 33.3 E103 16 48.2
25.	S0 08 41.7 E103 16 43.5	56.	S0 08 33.1 E103 16 48.0
26.	S0 08 41.7 E103 16 43.2	57.	S0 08 32.8 E103 16 48.1
27.	S0 08 41.9 E103 16 43.2	58.	S0 08 32.9 E103 16 48.2
28.	S0 08 42.1 E103 16 43.1	59.	S0 08 33.0 E103 16 48.7
29.	S0 08 42.2 E103 16 43.0	60.	S0 08 33.3 E103 16 48.8
30.	S0 08 42.1 E103 16 42.7	61.	S0 08 33.4 E103 16 48.8
31.	S0 08 40.0 E103 16 43.6	62.	S0 08 34.3 E103 16 48.0

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN